



---

## **Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Nearpod Pada Materi Senam Lantai Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Cigugur**

Muhamad Nur Ikhwan Nugraha<sup>1</sup>, Ramdhani Rahman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jl. Raya Cigugur, Kuningan, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Indonesia

Email: [muhamadnurikhwannugraha196@gmail.com](mailto:muhamadnurikhwannugraha196@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis Nearpod pada materi Senam Lantai terhadap hasil belajar siswa SMP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain Pre-Experimental design, bentuk desain yang digunakan yaitu one group pre-test dan post-test. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Cigugur dengan sampel berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis nearpod pada materi senam lantai terhadap hasil belajar siswa SMP. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 66,1 meningkat menjadi 82,6. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji paired simple t-test diperoleh nilai t hitung = -9,531 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 29, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Penelitian selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan hal lain di bidang pendidikan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis Nearpod dengan mempertimbangkan materi, lokasi dan juga objek yang berbeda.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Nearpod, Hasil Belajar

---

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran jasmani ialah suatu proses belajar melalui aktivitas fisik yang bertujuan meningkatkan kebugaran, keterampilan motorik, perilaku hidup sehat, sikap sportif, dan kecerdasan emosional. Zahra et al (2023) Senam berasal dari kata *gymnastic* (Yunani: *gymnos*, "telanjang") dengan tujuan melatih daya tahan, kekuatan, kelincahan, kelentukan, koordinasi, dan kontrol tubuh. Dalam senam lantai, gerakan yang umum dilakukan antara lain guling depan, guling belakang, kayang, sikap lilin, handstand, headstand, dan lain-lain. Senam lantai adalah jenis senam yang dilakukan di atas matras. Sebagai bagian dari senam artistik, senam lantai mencakup gerakan berguling, melompat, dan menjaga keseimbangan untuk melatih kekuatan dan menjaga keseimbangan tubuh (Kristanto & Prastiwi, 2025).

Proses pembelajaran terdiri dari tiga komponen utama: guru (pendidik), siswa (peserta didik), dan fasilitas yang mencakup media dan sumber belajar. Kemajuan teknologi yang semakin pesat berpengaruh terhadap meningkatnya ilmu pengetahuan.

Salah satu contohnya adalah transformasi era digital dari alat bantu mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat diterima oleh indra manusia, baik pendengaran maupun penglihatan, dan berfungsi sebagai alat komunikasi untuk membantu interaksi belajar mengajar berjalan lebih baik (Solekhah, 2020). Maryam et al., (2025) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menarik perhatian, pikiran, perasaan, interaksi, dan kemampuan siswa. Pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan minat dan perhatian siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif (Adi Pradana et al., 2023).

Media audio-visual merupakan salah satu jenis media yang memadukan unsur gambar dan suara. Media audio-visual berfungsi sebagai perantara atau sarana penyampaian materi yang diserap melalui penglihatan dan pendengaran, dengan tujuan menghadirkan pengalaman belajar yang nyata bagi peserta didik (Collins et al., 2021). Namun, kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru olahraga di SMP Negeri 1 Cigugur, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional tanpa memanfaatkan media pembelajaran, khususnya pada materi Senam Lantai. Akibatnya, baik guru maupun siswa hanya mengandalkan buku sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan fenomena di atas, guru perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih tertarik, lebih mudah memahami materi, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, keterampilan berlogika, kestabilan emosional, sikap moral, gaya hidup sehat, serta kebugaran dan kesehatan (Zulbahri et al., 2020). Senam lantai ialah salah satu jenis senam di mana gerakan dan latihan dilakukan di atas lantai yang dilapisi dengan matras atau karpet, yang merupakan peralatan yang digunakan (Alamsyah & Hartati, 2019). Media pembelajaran *Nearpod* adalah sebuah aplikasi pendidikan berbasis web, yang menjadikan pembelajaran tradisional menjadi lebih interaktif dan memungkinkan siswa merespons secara langsung. pertemuan dalam ruang virtual, di mana guru dapat membuat presentasi yang dapat dimainkan bersama dengan gambar, teks, video, bahkan kuis (Baalwi & Aulia, 2022). Media pembelajaran *Nearpod* mendukung berbagai aktivitas pembelajaran dengan memiliki banyak fitur yang memungkinkan guru memantau proses pembelajaran siswa secara real time (Aryani et al., 2023).

Merujuk pada penjelasan di atas, pemilihan media pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran berupa media interaktif *Nearpod* merupakan sebuah langkah kongkrit ataupun startegis yang dirancang untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terutama pada materi senam lantai serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan berkontribusi aktif pada kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran audio visual berbasis *Nearpod* pada materi senam lantai terhadap hasil belajar siswa. Sehingga melalui penerapan media pembelajaran ini, diharapkan terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian experiment yaitu penelitian *Pre-Experiment*. Bentuk *Pre-Experiment* design yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan jumlah masing-masing 25 butir soal (*pretest dan posttest*). Pada penelitian *Pre-Experiment* terdapat variabel luar yang yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. *Pre-eksperimen* hanya melibatkan satu kelompok dengan pengukuran pretest dan posttest atau dua kelompok dengan hanya pengukuran posttest (Saifuddin, 2021).

Dalam desain penelitian ini terdapat pretest sebelum perlakuan (*treatment*) diberikan. Tujuan dari *pretest* ini adalah untuk mengetahui hasil perlakuan dan memungkinkan untuk membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih akurat karena mereka dapat membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*).

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Cigugur.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMPN 1 Cigugur yang terdiri dari 30 siswa. Sedangkan subjek penelitian sendiri merupakan orang atau pihak-pihak yang dijadikan sumber data atau sumber informasi oleh peneliti.

Pada penelitian, selain harus menggunakan metode yang tepat, diperlukan juga memilih teknik pengumpulan data yang relevan. Hal ini karena teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes.

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019: 203) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah, mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa saat proses belajar mengajar.

#### 2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan selama observasi awal, teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yang dilakukan di SMPN 1 Cigugur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Adapun instrumen penelitiannya berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Narasumber yang peneliti ambil untuk data analisis kebutuhan berasal dari guru olahraga.

#### 3. Tes

Tes merupakan instrumen penelitian yang mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Menurut (Abdul Kadir, 2015:73) tes adalah alat untuk mengukur seberapa jauh tujuan pendidikan telah dicapai, yang berarti hasil belajar terus dievaluasi. Tes yang baik harus efektif, baku, memiliki norma, objektif, valid dan reliabel (andal).

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian:

#### 1. Instrumen Lembar Observasi dan Wawancara

Peneliti menggunakan instrumen observasi dan wawancara dengan tujuan agar dapat mengetahui kondisi siswa, guru serta sarana dan prasarana yang

dibutuhkan. Selain itu dengan adanya instrumen ini maka dapat mempermudah peneliti dalam proses identifikasi kebutuhan di sekolah tersebut.

Tabel. 1 Pedoman Observasi

No	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Persiapan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru	Mengamati kerincian rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru.	√	
		Mengamati media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran.	√	
2.	Kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi siswa	Mengamati apakah siswa memiliki rasa tanggung jawab saat menjalankan perintah guru.	√	
		Mengamati apakah siswa memperhatikan saat proses pembelajaran.	√	
		Mengamati apakah siswa disiplin dengan mengikuti proses pembelajaran sesuai arahan guru.	√	

Tabel 2. Pedoman Wawancara

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses pembelajaran yang biasa ibu lakukan?	
2.	Media pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan untuk melaksanakan pembelajaran?	
3.	Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi?	
4.	Apakah ibu tahu media pembelajaran interaktif berbasis <i>Nearpod</i> ?	
5.	Bagaimana hasil belajar siswa pada materi senam lantai?	
6.	Menurut ibu, jika dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Nearpod</i> sebagai media pembelajaran audio visual apakah siswa akan antusias?	
7.	Apakah di sekolah ini terdapat fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi?	

## 2. Instrumen Tes

Peneliti menyusun instrumen tes berupa kisi-kisi soal materi Senam Lantai dalam bentuk tes pilihan ganda dengan jumlah masing-masing 25 butir soal baik itu soal *pretest* maupun *posttest*.

Tabel 3. Kisi-kisi Soal

<b>Materi Pokok</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>
Gerakan Dasar Senam Lantai	Siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai gerakan dasar senam lantai.	PG
	Siswa dapat memahami teknik dasar dari gerakan dasar senam lantai.	PG
Variasi dan Kombinasi Gerakan Senam Lantai	Siswa dapat memahami dan menjelaskan variasi dan kombinasi gerakan senam lantai.	PG
	Siswa dapat mengidentifikasi kombinasi gerakan senam lantai.	PG
Keselamatan dalam Senam Lantai	Siswa dapat menjelaskan pentingnya pemanasan dan pendinginan sebelum dan sesudah melakukan senam lantai.	PG
	Siswa dapat mengidentifikasi hal yang dapat menyebabkan cedera.	PG
Manfaat Senam Lantai Bagi Kesehatan	Siswa dapat menjelaskan manfaat senam lantai bagi kesehatan fisik dan mental.	PG
	Siswa dapat mengidentifikasi manfaat dari melakukan senam lantai.	PG

Menurut Wahab (2021: 189) mengemukakan bahwa analisis data adalah suatu kegiatan yang diperlukan sesudah mengumpulkan seluruh data yang ada. Kejadiannya meliputi: Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, mengelompokkan dan berdasarkan variabel dari jenis responden, melakukan perhitungan untuk hipotesis dan tabulasi data akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis reponden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan hal tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas Soal**

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar tepat dan kerangka penelitian jelas. Oleh karena itu, instrumen yang akan digunakan harus terbukti valid dan reliabel.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui jika setiap butir soal dari jumlah 25 butir soal dalam instrumen tes baik *pre-test* maupun *post-test* dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*.

- a. Buka lembar kerja SPSS Statistik versi 26
- b. Pilih *analyze*, lalu *correlate*, dan *bivariate*.
- c. Centang *pearson* dan *two-tailed*.

Jika nilai signifikasinya (2-tailed)  $< 0,05$ , maka butir soalnya valid. Namun jika nilai signifikasinya (2-tailed)  $> 0,005$ , maka butir soalnya tidak valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan atau dipercaya. Penggunaan uji reliabilitas ini berguna untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur yang dipakai, apakah akan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran berulang (Janna & Herianto, 2021).

Penilaian reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan instrument dan alat uji yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*.

- a. Buka lembar kerja SPSS
- b. Pilih *analyze*, lalu *scale*, dan *reliability analysis*.
- c. Masukkan semua butir soal dan pilih model *alpha*.

Jika nilai Alpha  $\geq 0,7$  maka menunjukkan reliabilitas tinggi atau baik. Namun, ketika nilai reliabilitasnya 0,06 maka kurang baik.

## **3. Uji Normalitas**

Dalam statistik, uji normalitas merupakan langkah penting yang digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data tidak mengikuti distribusi normal, analisis statistic yang menggunakan metode parametrik cenderung bias atau kurang valid (Isnaini, dkk, 2025).

Peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada test of normality.

- a. Buka lembar kerja SPSS
- b. Pilih *analyze*, kemudia *descriptive*, lalu *explore*.
- c. Masukkan variable *pre-test* dan *post-test* ke kolom *dependent list*.
- d. Klik pada *plots*, lalu centang *normality plots with test*, klik *continue* dan *ok*.

Kriteria penilaian uji coba normalitas jika nilai signifikansi yang didapatkan sig. > 0.05 (*Shapiro-Wilk*) maka data berdistribusi normal. Namun, jika nilai sig. <0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses untuk menguji kebenaran dari pernyataan yang masih diragukan. Uji yang digunakan oleh peneliti menggunakan uji *Paired Sample t-Test*.

- Buka lembar kerja SPSS
- Masukan data, buat dua variable yaitu *pre-test* dan *post-test*
- Pilih menu *analyze*, kemudian *compare meand*, lalu *paired-samples t-test*
- Di jendela baru, pindahkan pasangan variable *pre-test* dan *post-test* ke *box Paired Variables* (akan terlihat menjadi: *pre-test – post-test*). Lalu klik *ok*.

Jika sig. (2-tailed) maka terdapat perbedaan yang signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

##### A. Hasil Uji Validitas Soal

Sebelum tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel yaitu kelas VII A yang berjumlah 30 siswa, lebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada ahli dari Guru Olahraga SMPN 1 Cigugur yaitu Ibu N.Ika Kartika S.Pd. Tes soal tersebut divalidasi untuk dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 25 soal yang peneliti buat 20 dinyatakan layak untuk diujicobakan. Responden untuk uji coba soal tes yaitu kelas VII B berjumlah 36 siswa. Setelah tes di uji coba, hasilnya di uji validitasnya dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui soal tes tersebut valid atau tidak. adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Uji Validitas Soal Tes

No. Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan
1.	0,628	0,000	Valid
2	0,367	0,028	Valid
3	0,434	0,008	Valid

4	0,501	0,002	Valid
5	0,163	0,344	Tidak Valid
6	0,345	0,039	Valid
7	0,604	0,000	Valid
8	0,603	0,000	Valid
9	0,255	0,134	Tidak Valid
10	0,651	0,000	Valid
11	0,309	0,067	Tidak Valid
12	0,450	0,006	Valid
13	0,367	0,027	Valid
14	0,513	0,001	Valid
15	0,616	0,000	Valid
16	0,366	0,028	Valid
17	0,483	0,003	Valid
18	0,519	0,001	Valid
19	0,358	0,032	Valid
20	0,283	0,095	Tidak Valid
21	0,532	0,001	Valid
22	0,434	0,008	Valid
23	0,187	0,275	Tidak Valid
24	0,426	0,010	Valid
25	0,417	0,012	Valid

Adapun hasil uji coba tes soal kepada 36 siswa atau responden diatas, terdapat 20 butir soal valid yaitu nomor soal 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24 dan 25 sehingga soal tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan 5 butir soal tidak valid yaitu nomor 5, 9, 11, 20, dan 23 tidak dapat digunakan untuk penelitian.

#### B. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tes soal yang dilakukan dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPS. Data uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya, jika nilai Alpha  $\geq 0,7$  maka menunjukkan reliabilitas tinggi atau baik. Namun, ketika nilai reliabilitasnya 0,06 maka kurang baik.

Tabel 5. Output Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,726	26

Dari tabel output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau r hitung 0,726. Maka nilai  $0,739 \geq 0,07$  sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes dinyatakan reliabel.

## **2. Data Kuantitatif**

### **A. Data Pengukuran Awal (*Pretest*)**

Tabel 6. Data Hasil *Pre-Test*

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	Adelia Mustqimah	13	65
2	Anndini Triayu Lestari	14	70
3	Annisa Febriani Putri	14	70
4	Arya Nur Ziyad	15	75
5	Chindy Azahra Ramadhani	13	65
6	Cinta Apriliani	14	70
7	Defina Tri Aulya Zahra R	13	65
8	Ghaitska Azkiya Putra	13	65
9	Ghani Wijaya	14	70
10	I Kadek Langit Indrayudha	15	75
11	Kafha Triyas Syahfutra	16	80
12	Mochamad Dhirghaam Al F	13	65
13	Meisya Ayu Rosdiana	13	65
14	Mohamad Repi Luki B	13	65
15	Muhamad Ghifari Mutaqin	12	60
16	Muhamad Iqbal Maulana	12	60
17	Muhammad Rangga M	16	80
18	Naira Hasna Ayunda	14	70
19	Queen Shaqeela Putri N	13	65
20	Raditya Yoga Pratama	12	60
21	Rangga Faturrohman	10	50
22	Raka Pratama	12	60
23	Revan Saputra	11	55
24	Risma Rizkiyah	14	70
25	Staqa Nahari	13	65
26	Syahira Pramuddina Azni	13	65
27	Syifa Nur Safana	11	55
28	Tiara Mutia	14	70
29	Windi Salsabila	14	70
30	Zeze Zevriana Vamungkas	13	65
	Rata-Rata		66,1
	Tertinggi		80
	Terendah		50

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hasil tes awal (*Pre-Test*) dari 30 siswa yang dijadikan sampel diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80, diperoleh juga nilai rata-ratanya sebesar 66,1.

B. Data Hasil Akhir (*Post-Test*)

Tabel 7. Data Hasil *Posttest*

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Adelia Mustqimah	19	95
2	Anndini Triayu Lestari	18	90
3	Annisa Febriani Putri	18	90
4	Arya Nur Ziyad	17	85
5	Chindy Azahra Ramadhani	14	70
6	Cinta Apriliani	20	100
7	Defina Tri Aulya Zahra R	15	75
8	Ghaitzka Azkiya Putra	17	85
9	Ghani Wijaya	17	85
10	I Kadek Langit Indrayudha	19	95
11	Kafha Triyas Syahfutra	20	100
12	Mochamad Dhirghaam Al F	17	85
13	Meisya Ayu Rosdiana	15	75
14	Mohamad Repi Luki B	17	85
15	Muhamad Ghifari Mutaqin	20	100
16	Muhamad Iqbal Maulana	16	80
17	Muhammad Rangga M	18	90
18	Naira Hasna Ayunda	19	95
19	Queen Shaeela Putri N	14	70
20	Raditya Yoga Pratama	12	60
21	Rangga Faturrohman	12	60
22	Raka Pratama	13	65
23	Revan Saputra	15	75
24	Risma Rizkiyah	20	100
25	Staqla Nahari	13	65
26	Syahira Pramuddina Azni	18	90
27	Syifa Nur Safana	14	70
28	Tiara Mutia	18	90
29	Windi Salsabila	16	80
30	Zeze Zevriana Vamungkas	15	75
Rata-Rata			82,6
Tertinggi			100
Terendah			60

Berdasarkan hasil penelitian, data hasil awal (*Pre-Test*) dari 30 siswa yang dijadikan sampel diperoleh nilai terendah 50 dan tertinggi 80, dengan rata-rata nilai 66,1. Sedangkan hasil tes akhir (*Post-Test*) memperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100, dengan nilai rata-rata 82,6. Hal tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK Materi Senam Lantai menggunakan bantuan media pembelajaran interaktif *Nearpod*.

C. Uji Prasyarat Hipotesis

1. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	,198	30	,004	,940	30	,093
Post_Test	,142	30	,124	,942	30	,105

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan hasil output bahwa, nilai signifikansi data *Pre-Test* adalah  $0,093 > 0,05$ , dan data *Post-Test* memiliki nilai signifikansi  $0,105 > 0,05$ .

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis, pada penelitian ini menggunakan uji *paired simple t-test* dengan bantuan program SPSS. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dari hasil belajar siswa kelas VII A SMPN 1 Cigugur pada mata pelajaran PJOK Materi Senam Lantai. Taraf yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Tabel 9. Output Uji Paired Simple T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-16,500	9,482	1,731	-20,041	12,959	-9,531	29	0,000

Berdasarkan tabel output diatas, hasil perhitungan statistika diperoleh nilai rata-rata perbedaan sebesar -16.500 dengan standar deviasi 9,482. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi sekitar 16 poin dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*. Nilai t hitung = -9,531 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 29, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang dignifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan

demikian, penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis *Nearpod* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis *Nearpod* terhadap hasil belajar siswa kelas VII A SMPN 1 Cigugur pada materi Senam Lantai. Instrumen berupa 20 soal pilihan ganda telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil menunjukkan rata-rata nilai post-test (82,6) lebih tinggi dibandingkan pre-test (66,1), menandakan peningkatan hasil belajar.

Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (pre-test sig. 0,093 dan post-test sig. 0,105 > 0,05). Uji hipotesis dengan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Dengan demikian, penggunaan media *Nearpod* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Senam Lantai.

## **KESIMPULAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audiovisual berbasis *Nearpod* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Cigugur yang mempelajari Senam Lantai. Instrumen yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda telah dievaluasi validitas dan reliabilitasnya. Hasil menunjukkan peningkatan hasil belajar, dengan skor rata-rata post-test (82,6) lebih tinggi daripada skor pre-test (66,1).

Data dengan distribusi normal ditunjukkan oleh uji normalitas (pre-test sig. 0,093 dan post-test sig. 0,105 > 0,05). Uji hipotesis menggunakan uji t sampel berpasangan menunjukkan bahwa perbedaan antara hasil pra-tes dan pasca-tes signifikan jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu, penggunaan media *Nearpod* cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Senam Lantai

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Kadir. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*.

Adi Pradana, R., Hinda Zhannisa, U., & Muh Isna Nurdin Wibisana, Dan. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dan Media Cetak Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai (Guling Depan) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Taman Kecamatan Taman Pemalang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 03(01), 157–163.

Aryani, P. I., Patmawati, H., & Santika, S. (2023). Penerapan *Nearpod* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2966–2976. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V7i3.1349>

- Baalwi, M. A., & Aulia, U. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Nearpod Pada Tema 6 Subtema Perubahan Energi Kelas Iii Mi Roudlotul Mustashlihin Sukodono. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(1), 54–68. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i1.9>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Senam Lantai Meroda Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Ketrampilan Siswa Kelas Viii Smp N 2 Semarang*. 10, 167–186.
- Kristanto, I. A., & Prastiwi, B. K. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Visual Dan Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Guling Depan Senam Lantai Pada Siswa Smp Negeri 4 Bandar*. 05(01), 103–110.
- Maryam, S., Hidayat, S., Rijal, M., Muharram, W., Pendidikan, U., & Kampus, I. (2025). *Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Untuk Menumbuhkan Nilai Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Pai Kelas Iii Sekolah Dasar*. 08(04), 686–701.
- Nur Alamsyah, S. C. Y. H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Promting Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 272. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17921>
- Saifuddin, A. (2021). Apakah Desain Eksperimen Satu Kelompok Layak Digunakan? *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3255>
- Solekhah, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Bercerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Materi Ekosistem Di Ma Hidayatul Muftadi'in. *Bioeduca: Journal Of Biology Education*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v2i1.5998>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Zahra, H., Maulana, F., & Nugraheni, W. (2023). Teknik Dasar Senam Lantai: Bagaimana Model Problem Based Learning Dapat Meningkatkan Sikap Lilin Dan Kayang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1236–1244. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5395>
- Zulbahri, Z., Astuti, Y., . E., . P., & . D. (2020). Pengembangan Media Belajar Pjok Pada Materi Senam Lantai (Artistik). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 86. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i2.30253>